

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Pelaksanaan perlabelan produk makanan kiloan oleh pelaku UMKM makanan kiloan di Surabaya terdapat 13% memenuhi ketentuan, 54% tidak memenuhi ketentuan, dan 33% tidak memiliki label. Perhitungan tersebut memperoleh sebagian tidak memenuhi ketentuan bahkan tidak berlabel. Tentu dalam penyediaan label melibatkan faktor yang menyebabkan pelaku UMKM makanan kiloan tidak mencantumkan label pada produknya seperti tingkat kesadaran, kompleksitas peraturan, dan keterbatasan sumber daya.

BPOM Surabaya pun dalam pengawasan makanan kiloan tanpa label di Surabaya mengalami hambatan seperti keterbatasan personel dan sarana prasarana yang tidak sebanding dengan wilayah pengawasan. Hal ini menunjukkan perlunya upaya konkrit untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pelaksanaan label pada produk makanan kiloan.

#### **4.2. Saran**

Menghadapi tantangan pelaksanaan label diperlukan upaya lanjutan. Melibatkan peningkatan kesadaran serta dengan cara membantu mendorong pelaku UMKM meliputi penyederhanaan peraturan label dengan pemaparan yang mudah dimengerti dan sesuai dengan karakteristik UMKM serta pelayanan gratis dan mudah untuk UMKM dalam menyediakan label. Selain itu pentingnya upaya bersama agar hak informasi konsumen pada produk makanan kiloan dapat terlindungi dengan lebih efektif di Surabaya.